

ASUHAN TINDAK LANJUT PASCA RESUSITASI

1. Asuhan Tindak Lanjut

Sesudah resusitasi, bayi masih perlu asuhan tindak lanjut yang dilakukan dengan cara kunjungan rumah. Tujuan dari asuhan perawatan tindak lanjut adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan bayi setelah mengalami tindakan resusitasi.

Kunjungan rumah (kunjungan neonates 0 – 7 hari) dilakukan 1 hari setelah lahir. Gunakanlah algoritma Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) untuk melakukan penilaian, membuat klasifikasi, menentukan tindakan dan pengobatan serta tindak lanjut, Catat seluruh langkah ke dalam formulir tata laksana bayi muda 1 hari – 2 bulan.

- Bila pada kunjungan rumah (hari ke-1) menunjukkan klasifikasi merah, bayi harus segera dirujuk.
- Bila klasifikasi kuning, bayi harus dikunjungi kembali pada hari ke-2.
- Bila klasifikasi hijau, berikan nasehat untuk perawatan bayi baru lahir di rumah.

Kunjungan rumah berikutnya (kunjungan neonates 8 – 28 hari) juga menggunakan algoritma MTBM.

Bayi Aman bila Ibunya:





- Tak memiliki kekhawatiran mengenai perilaku bayinya.
- Memegang dan bicara terhadap bayi dengan kasih sayang.
- Mengetahui tanda-tanda bahaya dan apa yang harus dilakukan.

2. Dukungan dan Konseling perawatan Bayi:

Bantulah ibu dan keluarganya dengan memberikan dukungan dan konseling mengenai cara merawat bayi. Waktu memberikan dukungan dan konseling:

- Menjelaskan dengan kata-kata yang mudah dimengerti mereka.
- Waktu menjelaskan lakukan demonstrasi sebanyak-banyaknya.
- Mintaklah ibu dan keluarganya menceritakan kembali apa yang mereka sudah pahami.

Informasi Asuhan/Keperawatan Bayi untuk didiskusikan dengan Keluarga :

-  ***Tanda-tanda bahaya,***
-  ***Menyusui/meneteki bayi,***
-  ***Menjaga bayi tetap hangat,***
-  ***Melindungi bayi dari Infeksi.***

3. Pemantauan Tumbuh Kembang Terhadap Bayi Pasca Resusitasi:

Bayi yang mengalami asfiksia (misalnya lebih dari 5 menit) mempunyai resiko tinggi akan mengalami gangguan perkembangan. Kunjungi bidan/nakes sesuai dengan anjuran.

Gunakan pedoman atau acuan dari Departemen Kesehatan (Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang) atau acuan lainnya. Bayi perlu dipantau tumbuh kembangnya sesuai dengan umur 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan seterusnya